

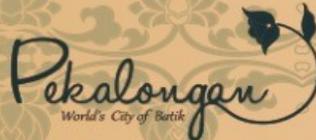


United Nations
Educational, Scientific and
Cultural Organization



City Of Crafts
and Folk Art

Kota Pekalongan
Designed UNESCO
Creative City In 2014



TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU



ASEAN
INDONESIA
2023

LAPORAN PENYELENGGARAAN KICK OFF MEETING

Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Pekalongan Tahun 2025-2045

Disampaikan Oleh Kepala Bappeda Kota Pekalongan
Cayekti Widigdo, A.P., M.Si.



bappeda.pekalongankota.go.id



[@bappeda.kotapekalongan](https://www.instagram.com/bappeda.kotapekalongan)



[@BappedaKotaPKL](https://twitter.com/BappedaKotaPKL)

Outline Pembahasan



Latar Belakang

Maksud dan Tujuan

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Bentuk Kegiatan

Narasumber dan Materi

Peserta dan Hasil Penjaringan Usulan Masyarakat

Dasar Hukum Penyusunan RPJPD

01

UU No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Pasal 5 Ayat 1 RPJP Daerah Memuat Visi Misi dan Arah pembangunan Daerah yang mengacu pada RPJP Nasional

02

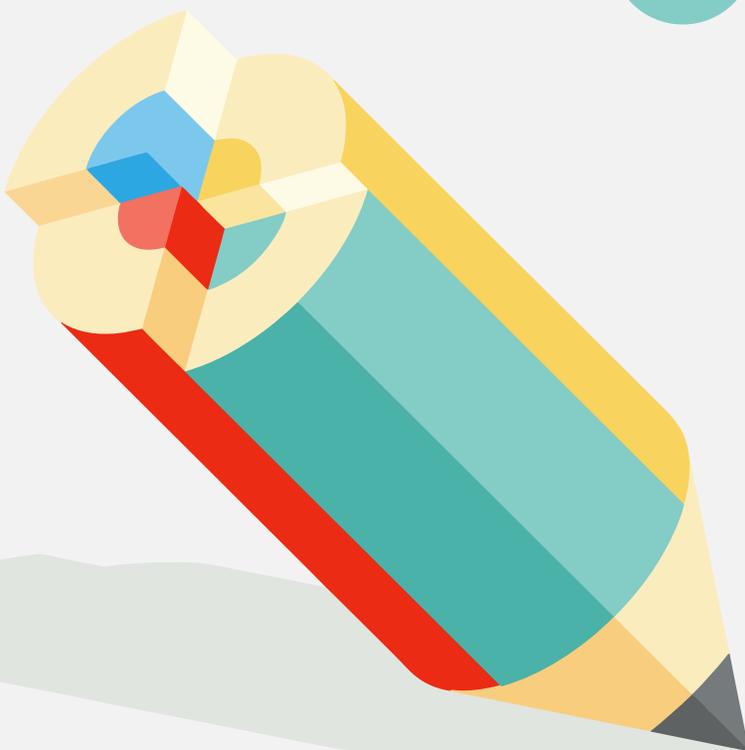
UU No. 2 Tahun 2022

Ps. 263 (2). RPJPD merupakan penjabaran dari visi, misi, arah kebijakan, dan Sasaran pokok pembangunan daerah jangka Panjang untuk 20 tahun yang disusun berpedoman pada RPJPN dan rencana tata ruang wilayah

03

Permendagri No. 86 Tahun 2017

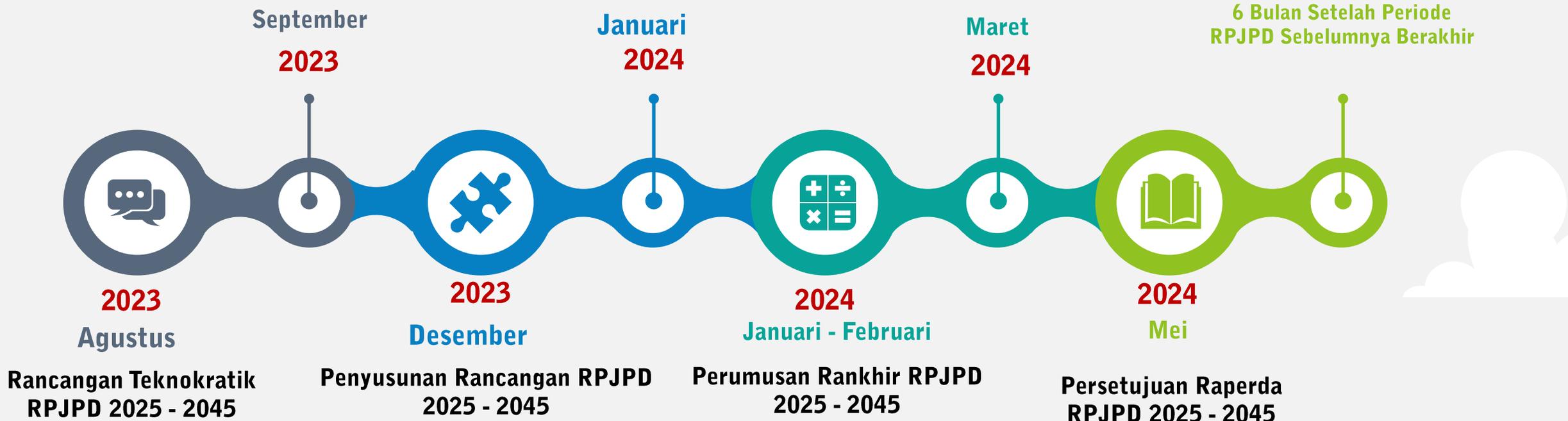
Ps. 12 (1). RPJPD merupakan penjabaran dari visi, misi, arah kebijakan, dan sasaran pokok pembangunan daerah jangka panjang untuk 20 tahun yang disusun berpedoman pada RPJPN dan rencana tata ruang wilayah



Timeline penyusunan RPJPD

➤ Rancangan awal RPJPD 2025 - 2045 ➤ Musrenbang RPJPD ➤ Pembahasan Raperda RPJPD bersama DPRD ➤ Penetapan RPJPD 2025 - 2045

6 Bulan Setelah Periode RPJPD Sebelumnya Berakhir



Tahap Persiapan Penyusunan RPJPD

Evaluasi RPJPD Th. 2005 - 2025

Evaluasi telah dilaksanakan dan selesai di Bulan Mei 2023



Perumusan Visi, Misi, Arah Jak, Sasaran Pokok

Melakukan perumusan visi, misi, arah kebijakan, sasaran pokok. dilakukan oleh tim penyusun melalui FGD atau konsinyering



Brainstorming (Pra FGD)

Merumuskan masalah dan akar masalah sesuai tema



PERSIAPAN RPJPD

FGD Tematik

FGD Tematik dengan Stakeholder, OPD, Instansi Vertikal dan Tokoh Masyarakat (September 2023)



Penjaringan Masukan dari Masyarakat (Bottom Up/Partisipatif)

Menjaring masalah/informasi/harapan masyarakat melalui sosialisasi kepada pelajar dan mahasiswa dan media sosial (Agustus 2023)



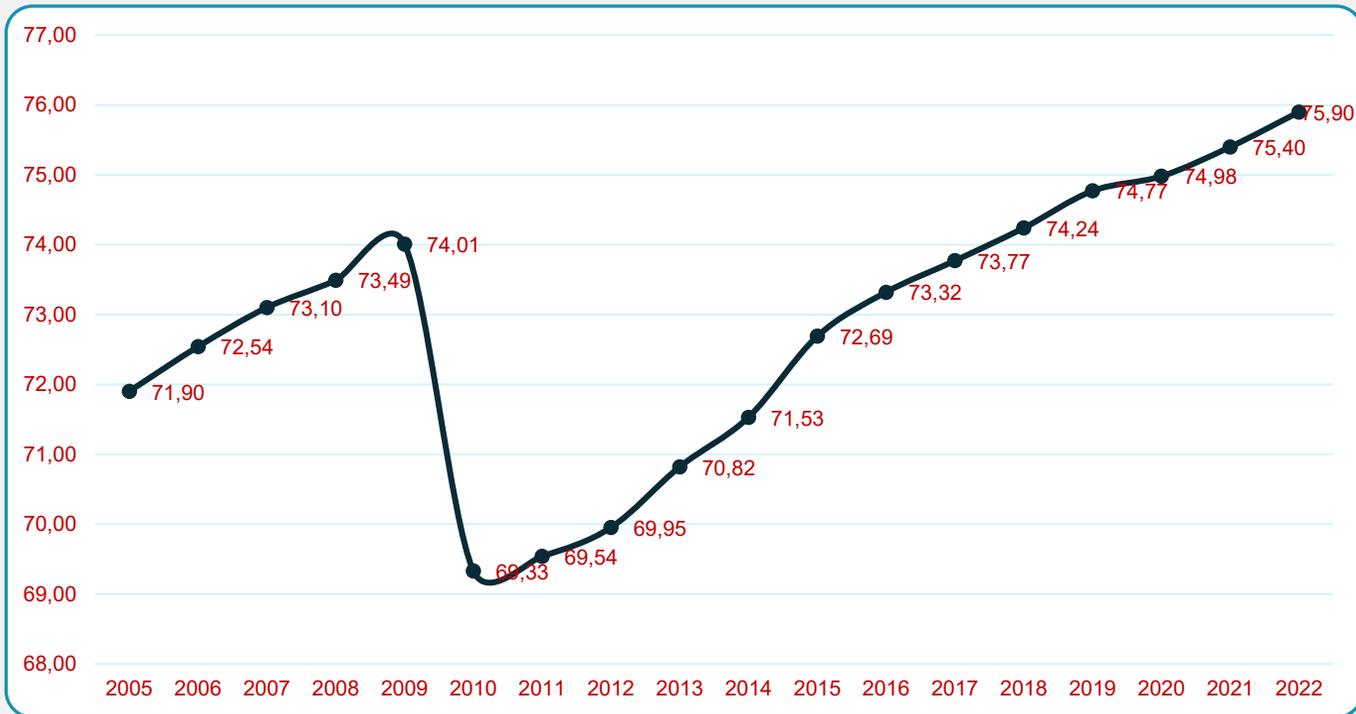
Kick Off Penyusunan RPJPD

Penyampaian informasi tahapan dan konsep arah pembangunan dan menandai dimulainya proses penyusunan RPJPD Kota Pekalongan 2025-2045 (30 Agustus 2023)



Latar Belakang

Perkembangan IPM 2005 - 2022



IPM menunjukkan perkembangan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2005 IPM Kota Pekalongan 71,90 dan pada tahun 2022 IPM Kota Pekalongan menjadi 75,90.

IPM tahun 2005-2009 terus meningkat dan pada tahun 2010 menunjukkan IPM yang menurun, hal ini disebabkan mulai tahun 2010 penghitungan IPM menggunakan metode baru, berbeda dengan metode penghitungan IPM tahun 2005-2009. Secara umum IPM Kota Pekalongan tahun 2005-2022 menunjukkan kecenderungan yang meningkat dari tahun ke tahun.

Latar Belakang

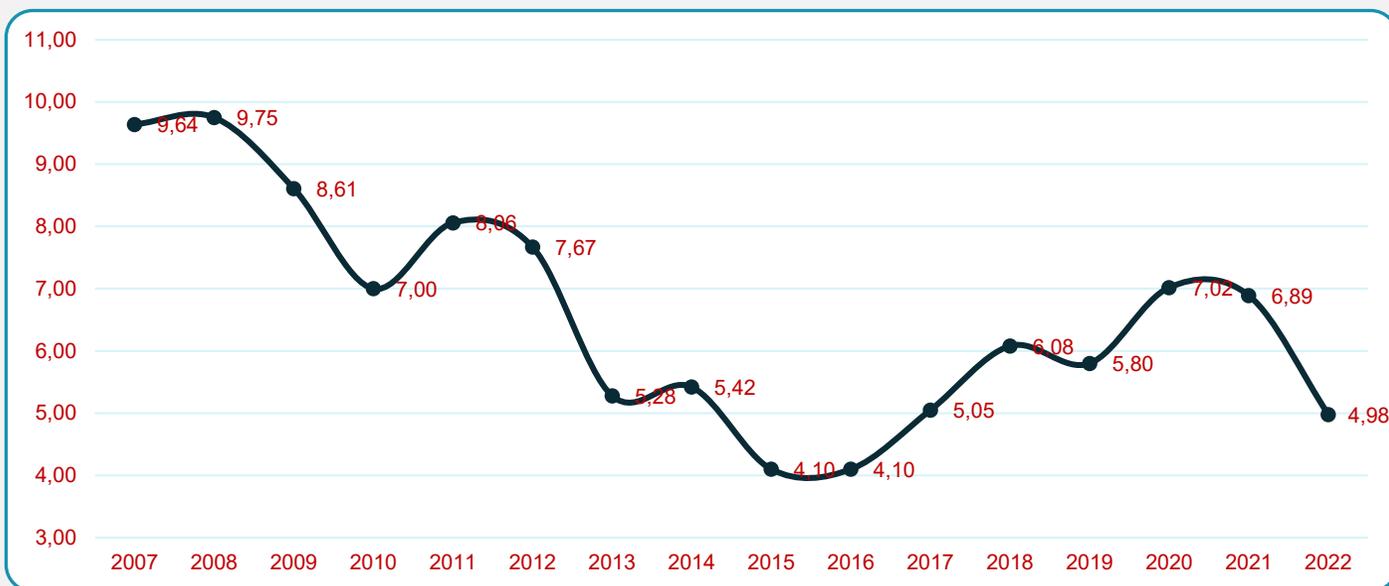
Perkembangan Angka Kemiskinan 2005 - 2022

Angka Kemiskinan belum menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2005 Angka Kemiskinan Kota Pekalongan 6,37% dan pada tahun 2022 Angka Kemiskinan Kota Pekalongan menjadi 7%.

Tahun 2011-2022, angka kemiskinan menunjukkan kecenderungan menurun. Namun pada tahun 2020 meningkat tajam sebagai dampak dari pandemi COVID-19, dan terus meningkat di tahun 2021 serta menurun di tahun 2022. Secara umum angka kemiskinan tahun 2005-2022 masih berfluktuasi karena dampak dari faktor-faktor eksternal yang sangat mempengaruhi capaian angka kemiskinan di Kota Pekalongan.



Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka 2005 - 2022



Angka Pengangguran atau Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2005 dan 2006 tidak tersedia data. Angka pengangguran tahun 2007 sebesar 9,64% dan pada tahun 2022 menurun menjadi 4,98%. Secara umum, angka pengangguran menunjukkan kecenderungan yang semakin menurun dari tahun ke tahun

pada tahun 2015 menunjukkan angka pengangguran terendah yaitu 4,10%. serta pada tahun 2020 dan 2021 menunjukkan peningkatan sebagai dampak pandemi COVID-19. Namun tahun 2022 Angka Pengangguran kembali menurun, meskipun angka pengangguran masih berfluktuasi tetapi secara umum menunjukkan kecenderungan yang menurun.

Latar Belakang **Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi 2005 - 2022**



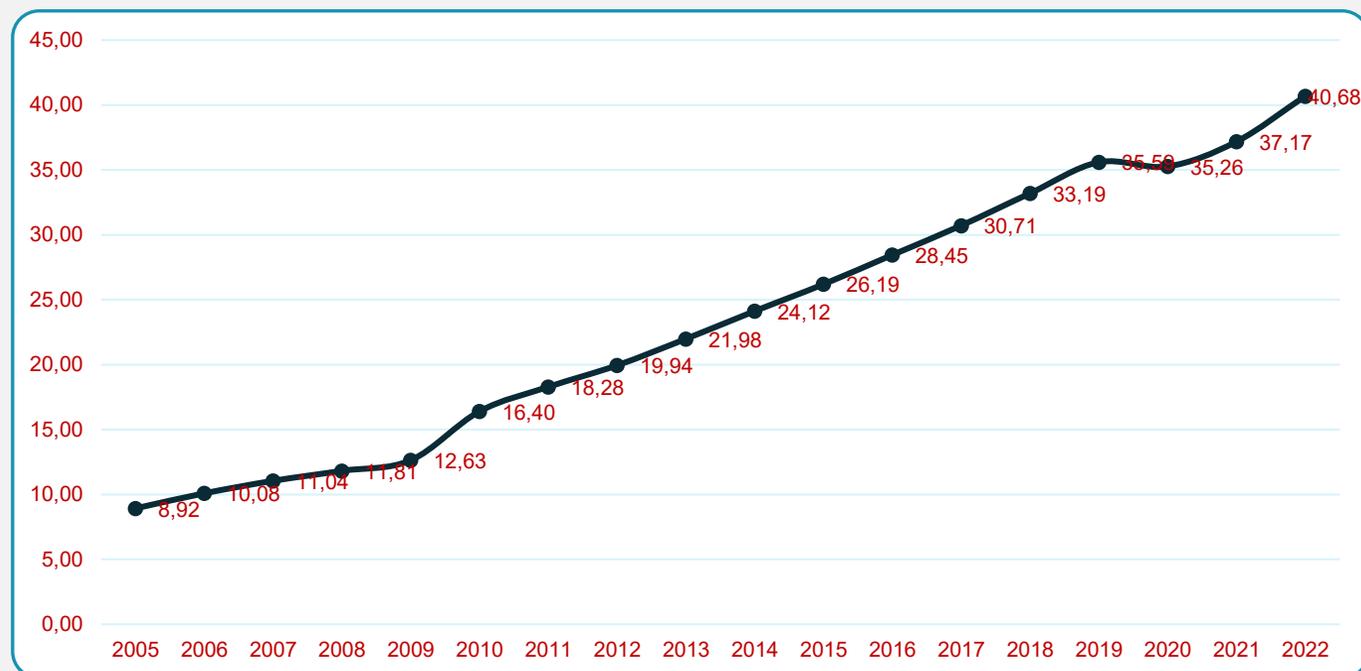
Pertumbuhan ekonomi Kota Pekalongan tahun 2005 sebesar 4,79% dan pada tahun 2022 juga sebesar 4,79%. Pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 5,91%. Pandemi COVID-19 telah membawa dampak yang signifikan, dimana pertumbuhan ekonomi Kota Pekalongan tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 1,87%, dan mulai tahun 2021 telah mengalami pertumbuhan yang positif kembali. Secara umum, pertumbuhan ekonomi Kota Pekalongan masih berfluktuasi dari tahun ke tahun, masih tergantung faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi Kota Pekalongan.

Kota Pekalongan secara umum telah berhasil menjaga angka pertumbuhan ekonomi di atas 5%. Kondisi ini tentunya lebih baik dari daerah lain maupun Provinsi Jawa Tengah. Pertumbuhan ekonomi yang konsisten di atas 5% merupakan gambaran konsumsi dan investasi di Kota Pekalongan yang cenderung meningkat. Tantangan ke depan adalah bagaimana terus meningkatkan investasi (penanaman modal) agar pertumbuhan ekonomi dapat meningkat secara konsisten.

Latar Belakang

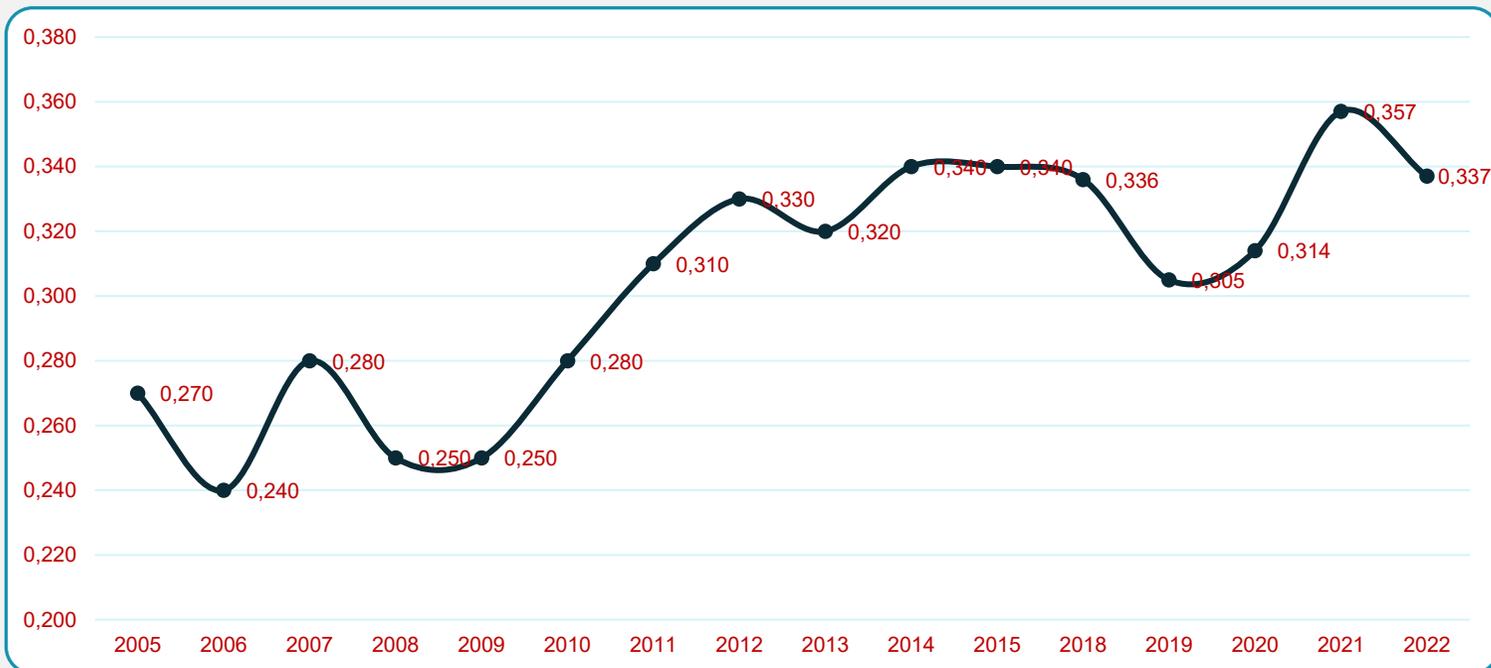
Perkembangan PDRB Per Kapita 2005 - 2022

PDRB Per Kapita tahun 2005 sebesar Rp. 9,92 Juta dan tahun 2022 sebesar Rp. 40,68 Juta. PDRB Per Kapita tahun 2021 mengalami penurunan, sebagai dampak pandemi COVID-19, dimana terjadinya perekonomian yang berkontraksi, yaitu pertumbuhan ekonomi yang negatif. Secara umum, PDRB Per Kapita menunjukkan kecenderungan peningkatan dari tahun ke tahun.



Latar Belakang

Perkembangan Gini Ratio 2005 - 2022



Gini Ratio tahun 2005 sebesar 0,27 dan tahun 2022 sebesar 0,337. Gini ratio terendah pada tahun 2006 yaitu sebesar 0,24 dan tertinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,357. Secara umum, gini ratio Kota Pekalongan menunjukkan nilai yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, artinya ketimpangan pendapatan masyarakat semakin tahun semakin membesar. Apalagi dampak pandemi COVID-19 juga berimplikasi terhadap ketimpangan yang semakin membesar, yaitu tahun 2021 memiliki gini ratio tertinggi.

Konsep LogFrame Arah Pembangunan Kota Pekalongan Tahun 2025 - 2045

Pekalongan Kota Batik dan Perikanan yang Religius, Kreatif, Maju, Sejahtera dan Berkelanjutan

Misi 1 (RPJPN 2025-2045)
Transformasi Sosial:

- Kesehatan untuk semua
- Pendidikan berkualitas yang merata
- Perlindungan sosial yang adaptif

Misi 5 (RPJPN 2025-2045)
Ketahanan Sosbud dan Ekologi:

- Berketahanan energi, air, dan pangan
- Keluarga berkualitas dan kesetaraan gender

Misi 2 (RPJPN 2025-2045)
Transformasi Ekonomi:

- Penerapan ekonomi hijau
- Iptek, inovasi dan Produktivitas ekonomi
- Transformasi digital
- Perkotaan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi

Misi 3 (RPJPN 2025-2045)
Transformasi tata kelola

- Regulasi yang Adaptif dan Taat Asas serta Tata Kelola yang Berintegritas, Tangkas dan Kolaboratif

Misi 5 (RPJPN 2025-2045)
Ketahanan Sosbud dan Ekologi:

- Lingkungan hidup berkualitas

Misi 4 (RPJPN 2025-2045)

- Supremasi hukum, stabilitas, dan ketangguhan diplomasi

Misi 5 (RPJPN 2025-2045)
Ketahanan Sosbud dan Ekologi:

- Agama bermaslahat & berkebudayaan maju

Kualitas Hidup Masyarakat

- Pendidikan berkualitas yang merata
- Kesehatan untuk Semua
- Distribusi dan Keamanan Pangan
- Keluarga Berkualitas
- Kesetaraan Gender

Ekonomi Berbasis Inovasi

- Pembangunan Ekonomi Ramah Lingkungan berbasis Potensi Unggulan
- Penguatan Riset dan Inovasi
- Pemanfaatan IPTEK
- Digitalisasi Ekonomi
- Budaya dan Pariwisata

Infrastruktur yang Inklusif Berkelanjutan

- Jaringan Transportasi (Jalan, Jembatan, Rel Kereta, Pelabuhan)
- Listrik, Telekomunikasi
- Air Bersih/Minum
- Drainase
- Ketahanan Bencana
- Permukiman yang Layak

Misi 5 (RPJPN 2025-2045)
Ketahanan Sosbud dan Ekologi:

- Berketahanan energi, air, dan pangan
- Lingkungan hidup berkualitas
- Resiliensi terhadap bencana dan perubahan iklim

Misi 6 (RPJPN 2025-2045)

- Mewujudkan pembangunan kewilayahan yang merata dan berkualitas

Misi 7 (RPJPN 2025-2045)

- Mewujudkan sarpras yg berkualitas dan ramah lingkungan

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Digitalisasi Pemerintahan, Profesionalisme ASN, Birokrasi yang Bersih, Kelembagaan yang Adaptif dan Responsif, Partisipatif

Lingkungan Hidup

Daya dukung dan daya tampung, Sanitasi, Limbah Sampah, Ruang Terbuka Hijau, Ruang Terbuka Biru

Kondusivitas Wilayah

Kerukunan Umat Beragama Masyarakat yang Taat Hukum, Konflik Sosial

Maksud dan Tujuan

01

Menyatukan pemahaman dan gerak langkah seluruh pemangku kepentingan pembangunan Kota Pekalongan tentang urgensi penyusunan RPJPD Kota Pekalongan Tahun 2025-2045;

02

Mengoptimalkan partisipasi seluruh pemangku kepentingan dalam penyusunan RPJPD Kota Pekalongan Tahun 2025-2045; dan

03

Sinkronisasi dokumen RPJPD Kota Pekalongan Tahun 2025-2045 dengan RPJPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025-2045 dan RPJPN Tahun 2025-2045.

Waktu Pelaksanaan

Kick off penyusunan RPJPD Kota Pekalongan Tahun 2025-2045 dilaksanakan pada:

Hari/ tanggal : Rabu, 30 Agustus 2023
Pukul : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : di Ruang Jlamprang Setda Kota Pekalongan



Bentuk Kegiatan

Kegiatan Kick Off Meeting Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Pekalongan Tahun 2025 – 2045 dilakukan dengan penyampaian materi dari para narasumber yaitu :

Narasumber	Judul Paparan	Urgensi
Drs. Bob Ronald F. Sagala, M.Si. - Kepala Sub Direktorat Perencanaan Dan Evaluasi Wilayah II Kementerian Dalam Negeri	Alur Pikir, Substansi dan Penjadwalan RPJPD	Penyusunan RPJPD harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kemendagri yang dapat memberikan uraian alur pikir, substansi, dan penjadwalan penyusunan RPJPD. Sampai dengan saat ini, belum ditetapkan pedoman atau juknis yang berisikan substansi RPJPD
Harso Susilo, S.T.,M.M. – Kepala Bappeda Provinsi Jawa Tengah	Sinkronisasi Penyusunan RPJPD Provinsi Jawa Tengah dan RPJPD Kabupaten/Kota se Jateng	Penyusunan RPJPD Kabupaten/Kota harus sinkron dengan RPJPD Provinsi maupun RPJPN. Peran Bappeda Provinsi Jawa Tengah untuk dapat melakukan sinkronisasi (Diharapkan Bappeda Provinsi Jawa Tengah dapat memberikan penekanan bahwa visi-misi Kota Pekalongan 2045 tidak boleh keluar dari visi-misi Provinsi Jawa Tengah 2045)
Dr. Ir. Jawoto Sih Setyono, MDP – Dosen Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) Universitas Diponegoro	Harmonisasi Pembangunan Ekonomi Berbasis Potensi Unggulan dengan Penguatan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan	Daya dukung dan daya tampung wilayah Kota Pekalongan semakin menurun, hal ini ditandai dengan kecenderungan IKLH yang menurun, terjadinya penurunan lahan maupun pemodelan yang memberikan hasil bahwa 90% wilayah Kota Pekalongan akan terendam air pada tahun 2035.

Peserta Acara Kick Off Meeting

Forkopimda

Pemerintahan

Akademisi

Pelaku Usaha

Perwakilan Anak

Perwakilan
Perempuan

Perwakilan Difabel

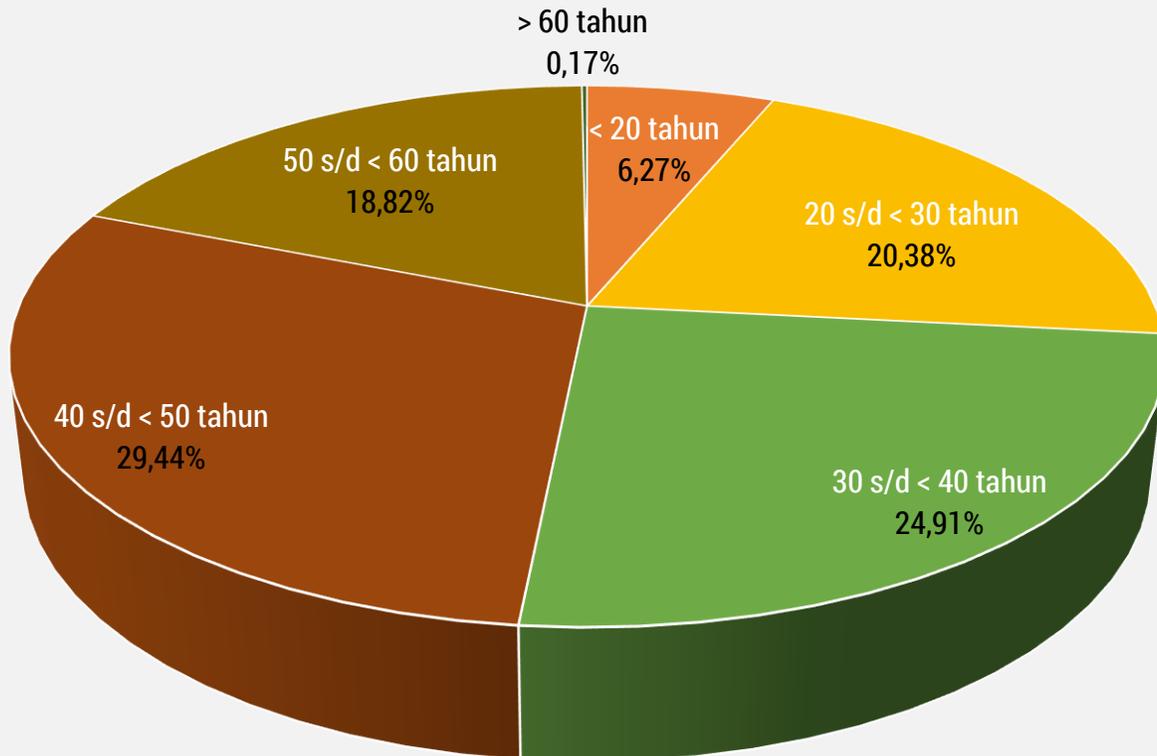
Pers

Kelompok
Masyarakat Tertentu,

dan *Stakeholder*
Pembangunan lainnya

Hasil Penjaringan Usulan Masyarakat

Data Responden Kuesioner Penjaringan Usulan Masyarakat

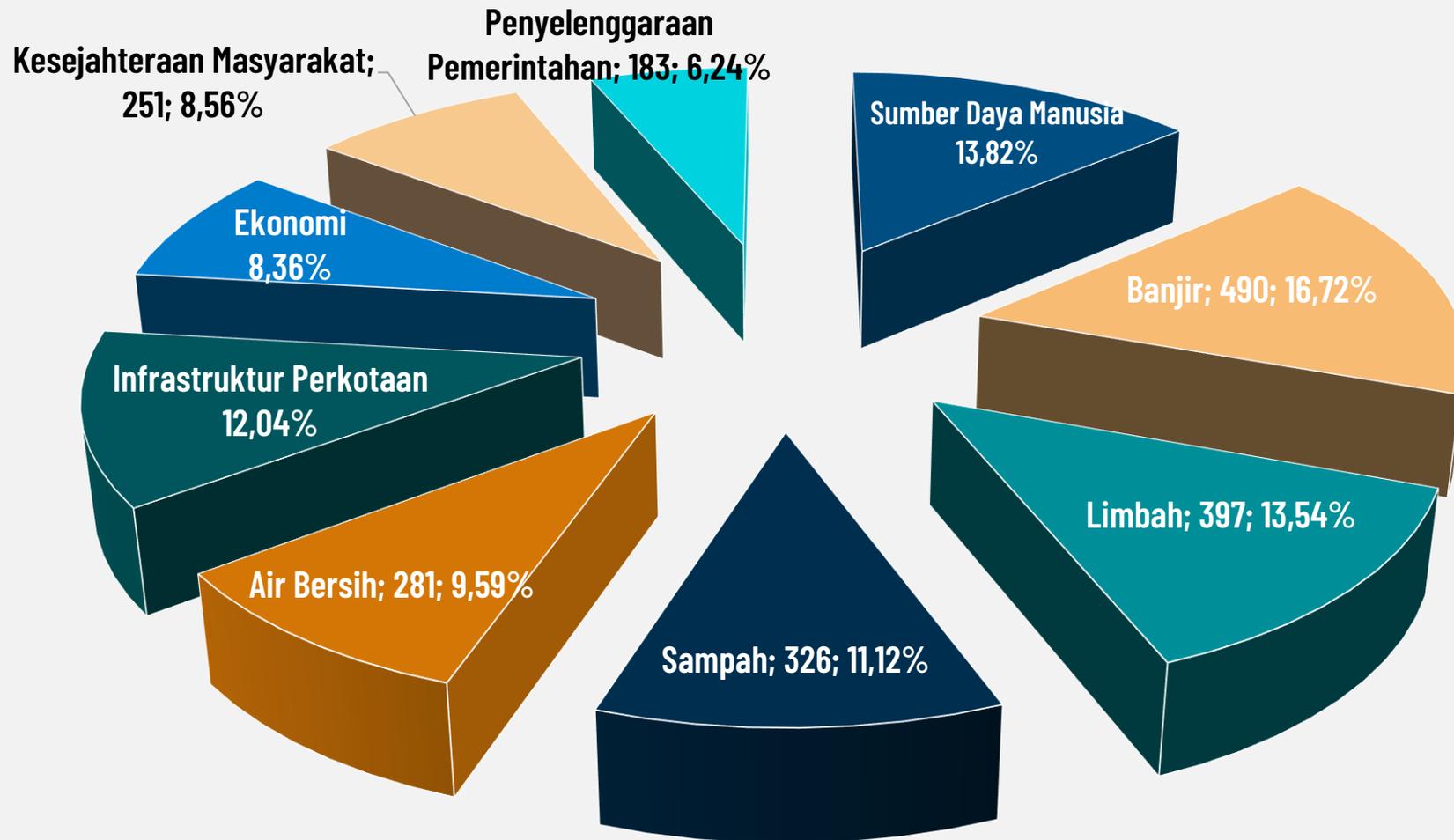


GENERASI



Total : 574 Responden

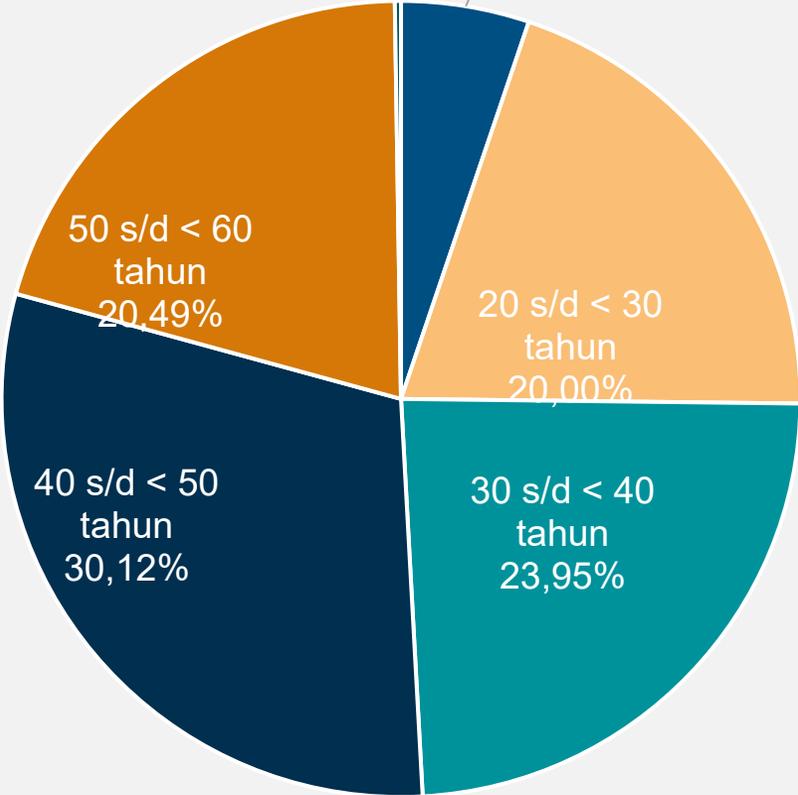
Data Fokus Permasalahan di Kota Pekalongan



Perhatian Permasalahan berdasarkan Kelompok Umur

> 60 tahun
0,25%

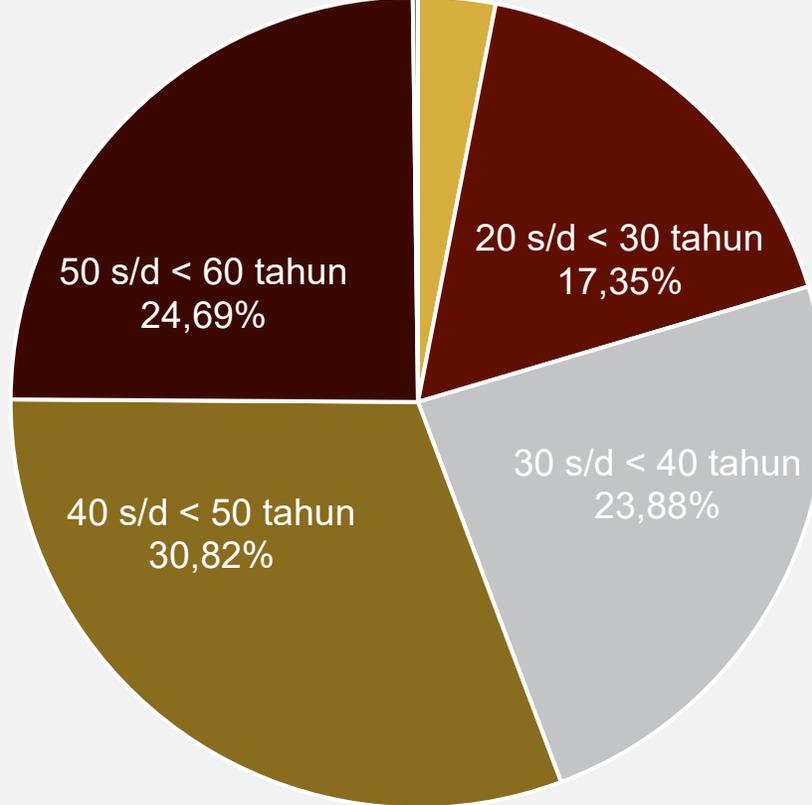
< 20 tahun
5,19%



Permasalahan SDM

> 60 tahun
0,20%

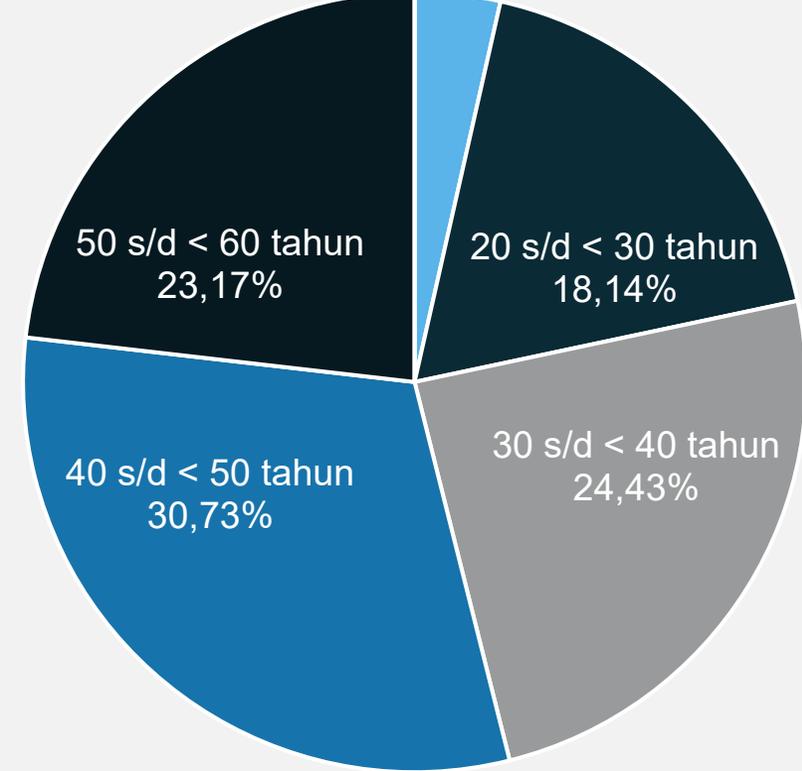
< 20 tahun
3,06%



Permasalahan Banjir

> 60 tahun
0,00%

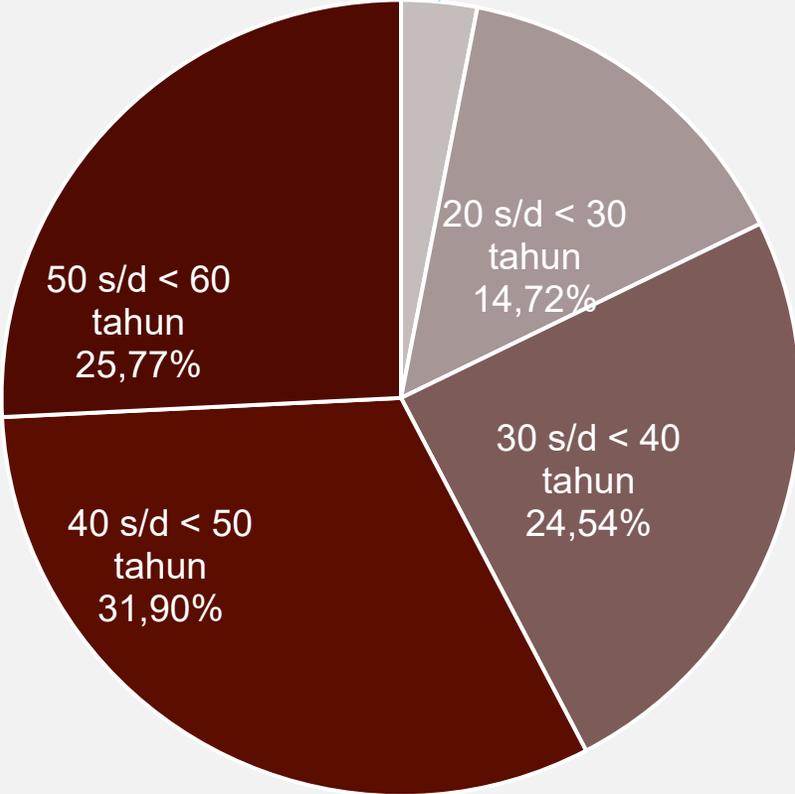
< 20 tahun
3,53%



Permasalahan Limbah

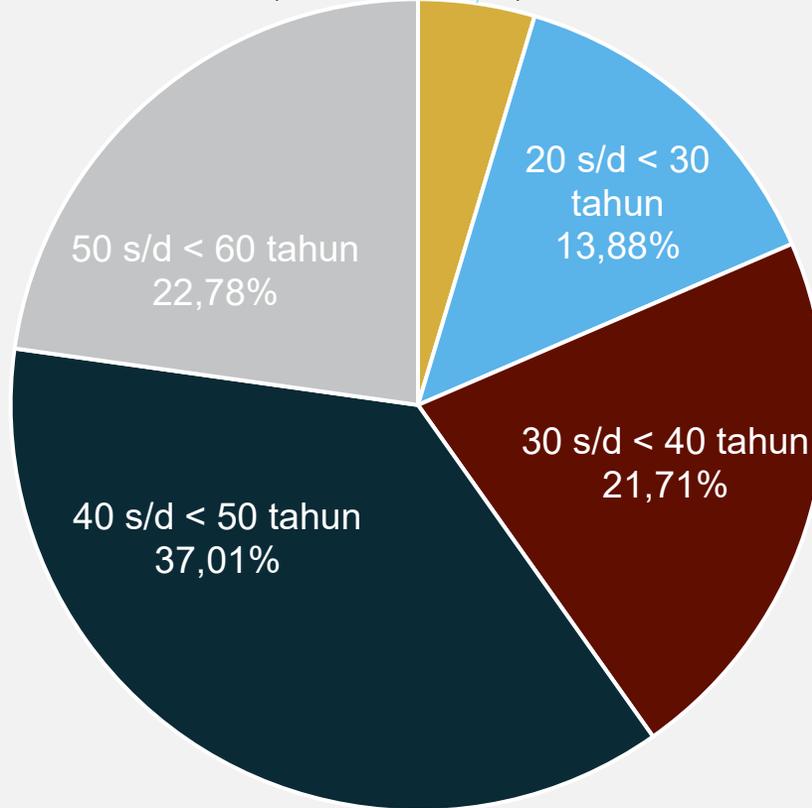
Perhatian Permasalahan berdasarkan Kelompok Umur

> 60 tahun 0,00%
< 20 tahun 3,07%



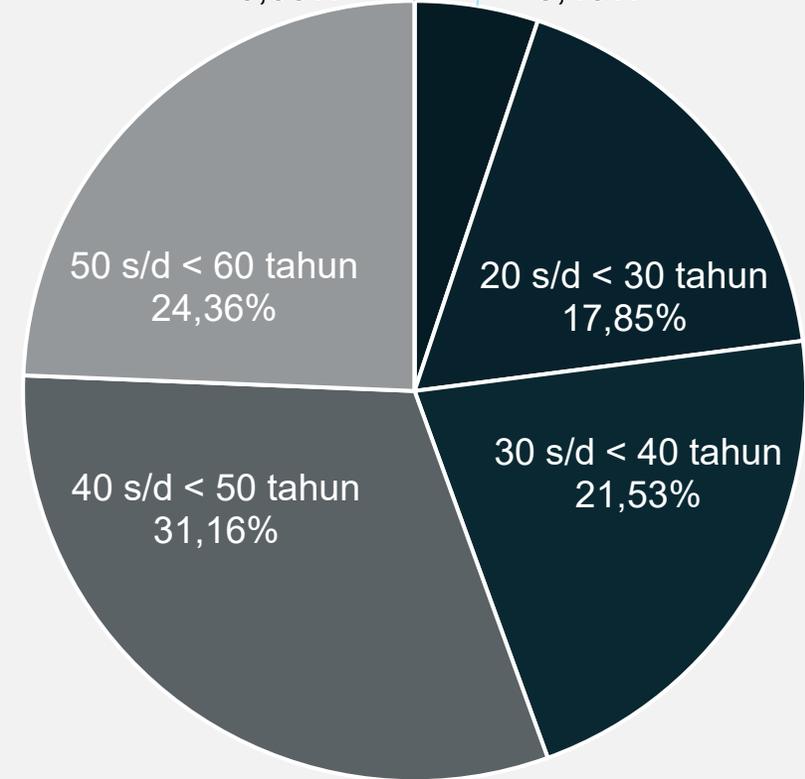
Permasalahan Sampah

> 60 tahun 0,00%
< 20 tahun 4,63%



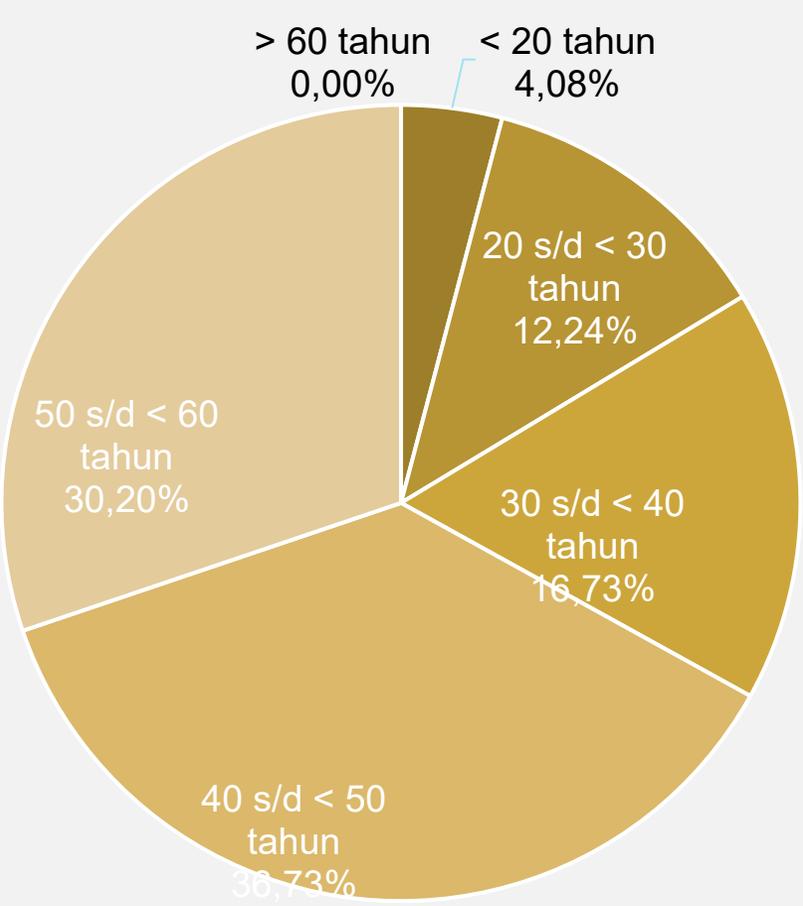
Permasalahan Air Bersih

> 60 tahun 0,00%
< 20 tahun 5,10%

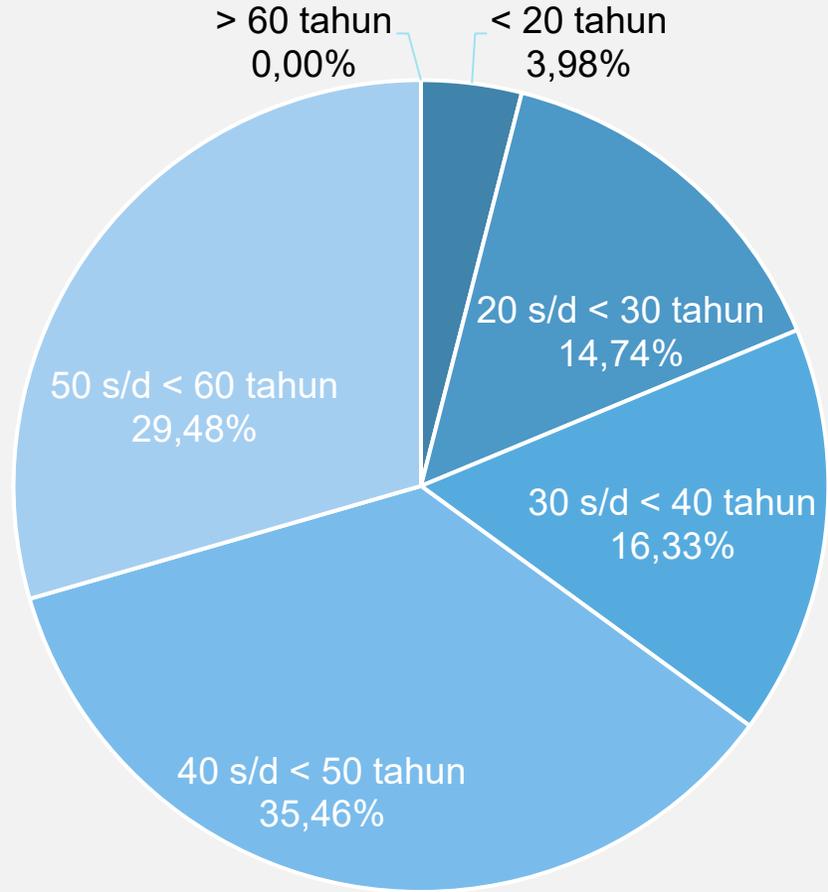


Permasalahan Infrastruktur Perkotaan

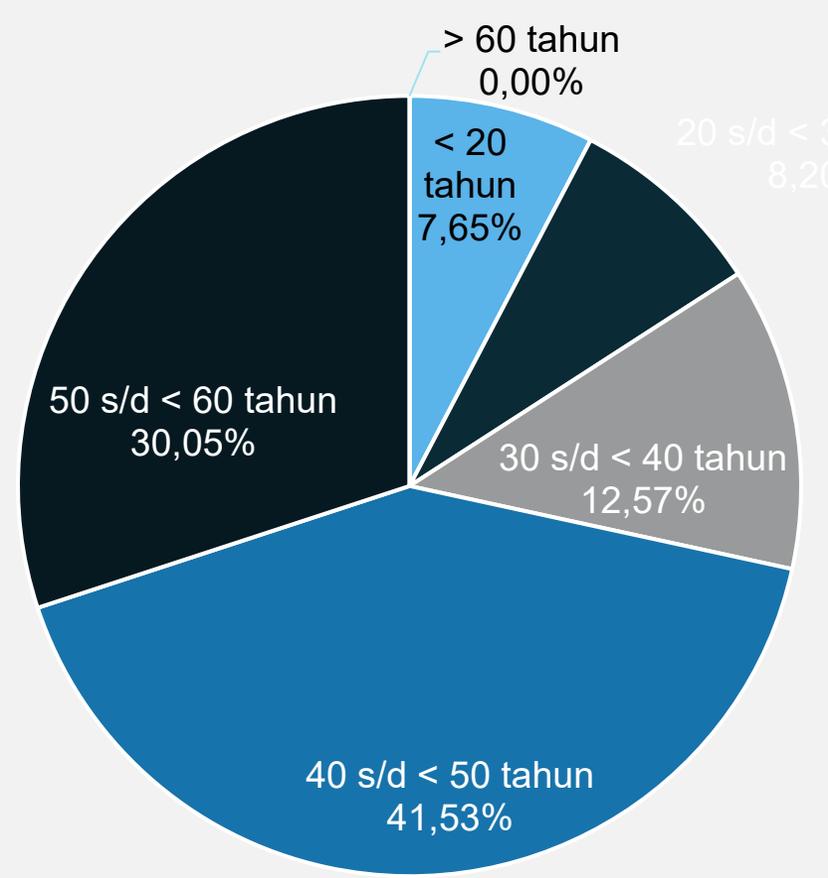
Perhatian Permasalahan berdasarkan Kelompok Umur



Permasalahan Ekonomi

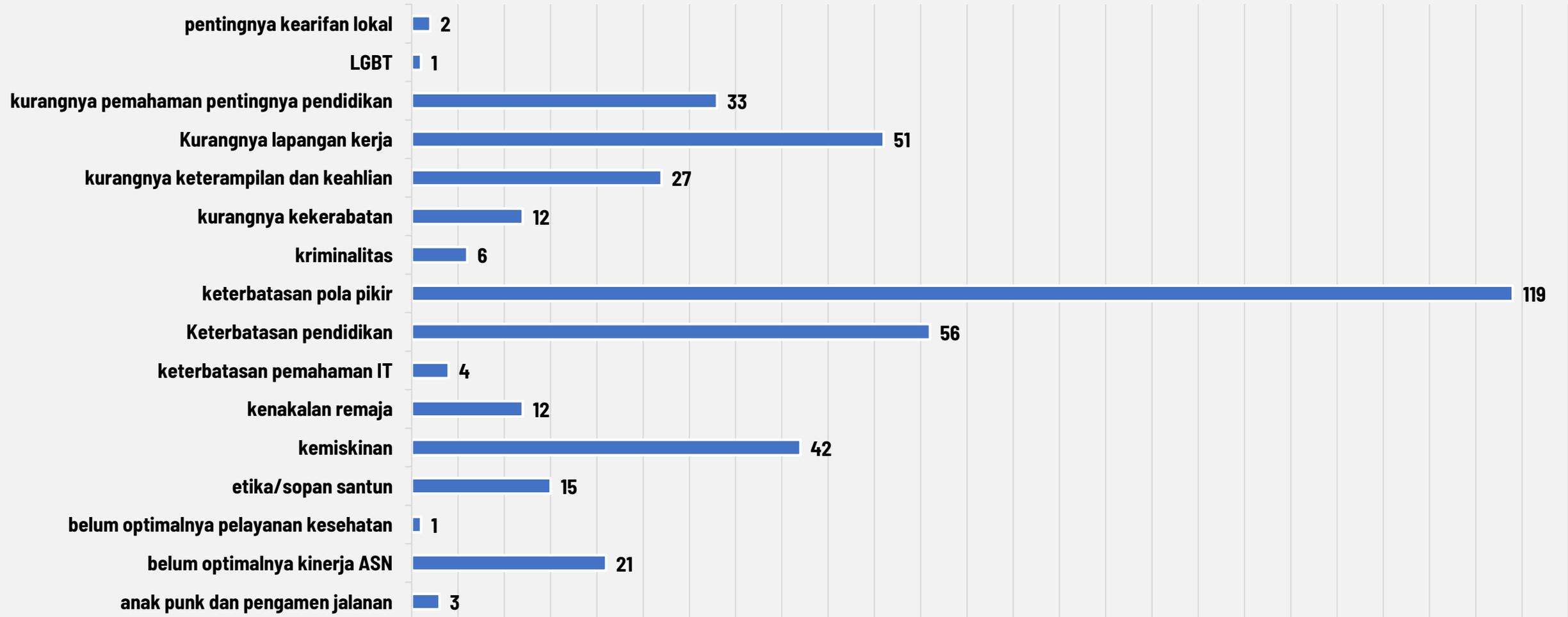


Permasalahan Kesejahteraan Masyarakat

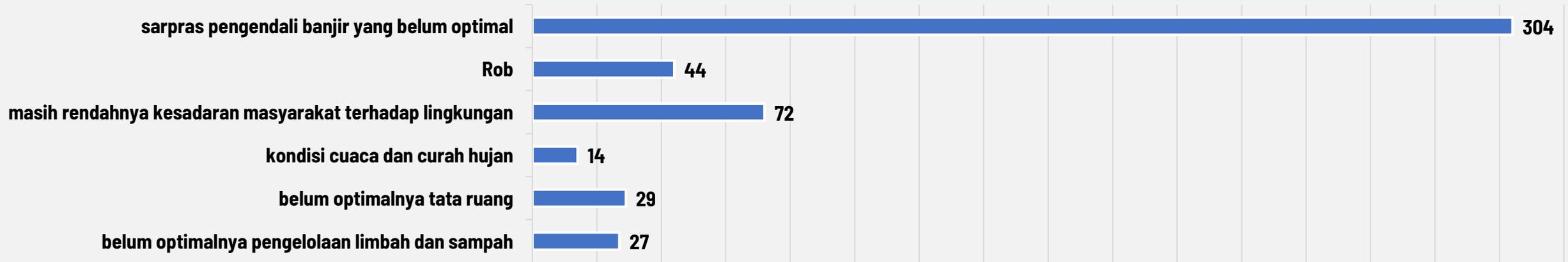


Permasalahan Penyelenggaraan Pemerintah

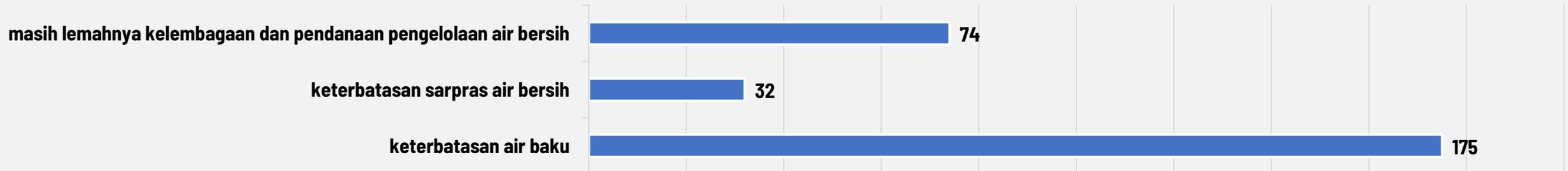
Permasalahan Sumber Daya Manusia



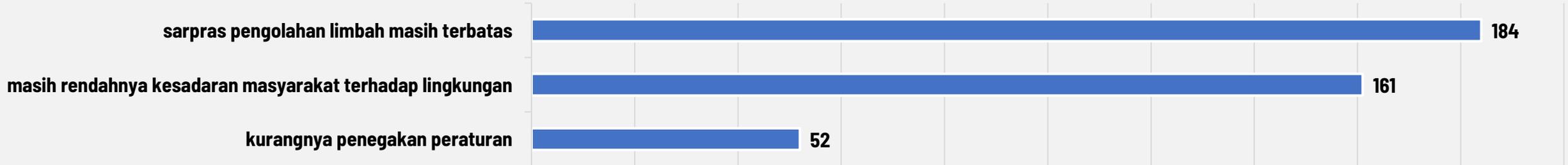
Permasalahan Banjir



Permasalahan Air Bersih



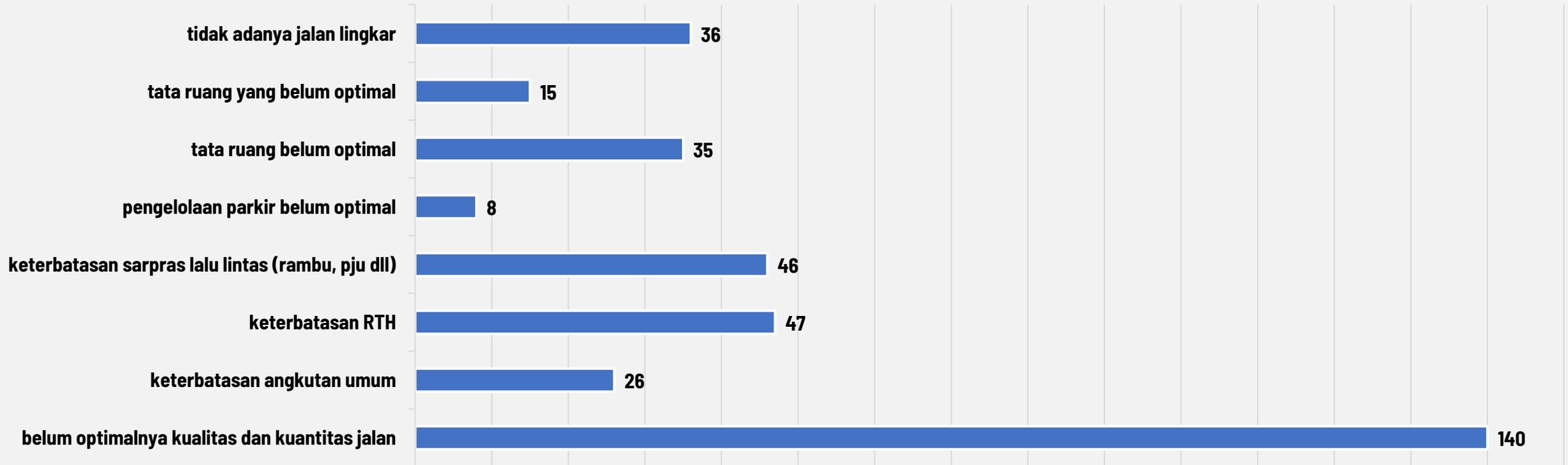
Permasalahan Limbah



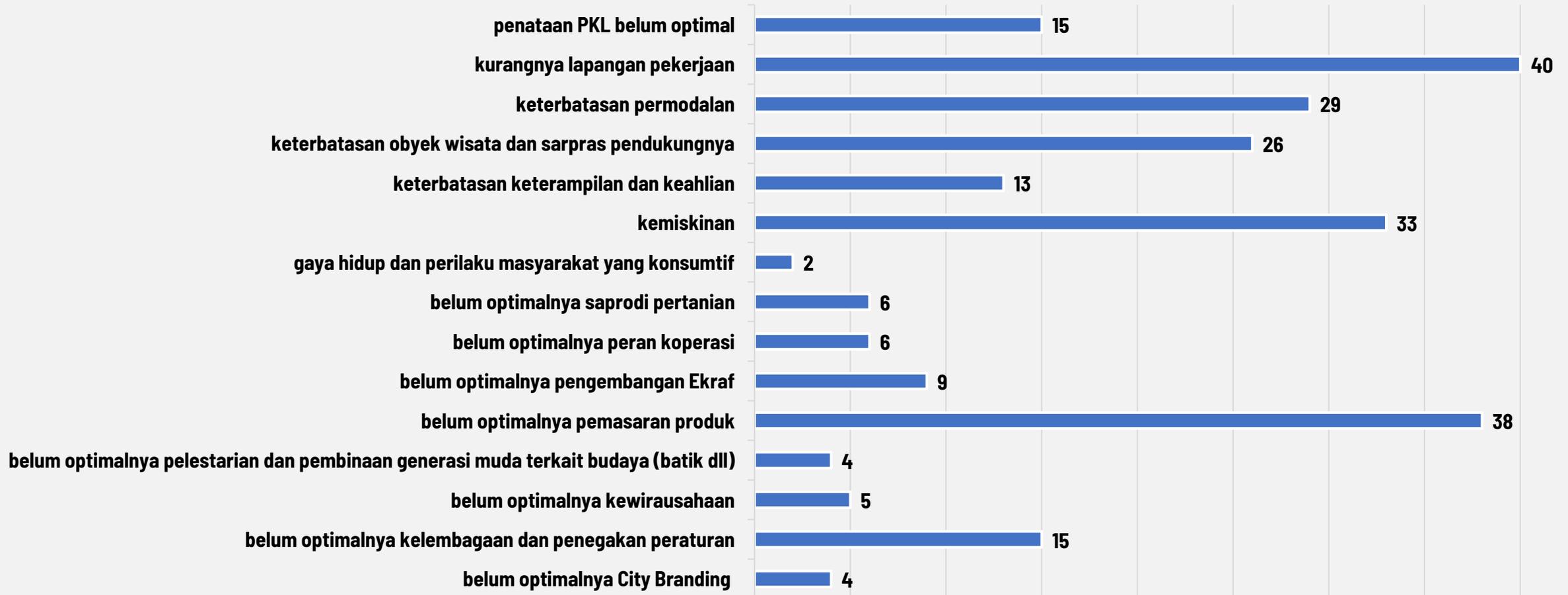
Permasalahan Sampah



Permasalahan Infrastruktur Perkotaan



Permasalahan Ekonomi



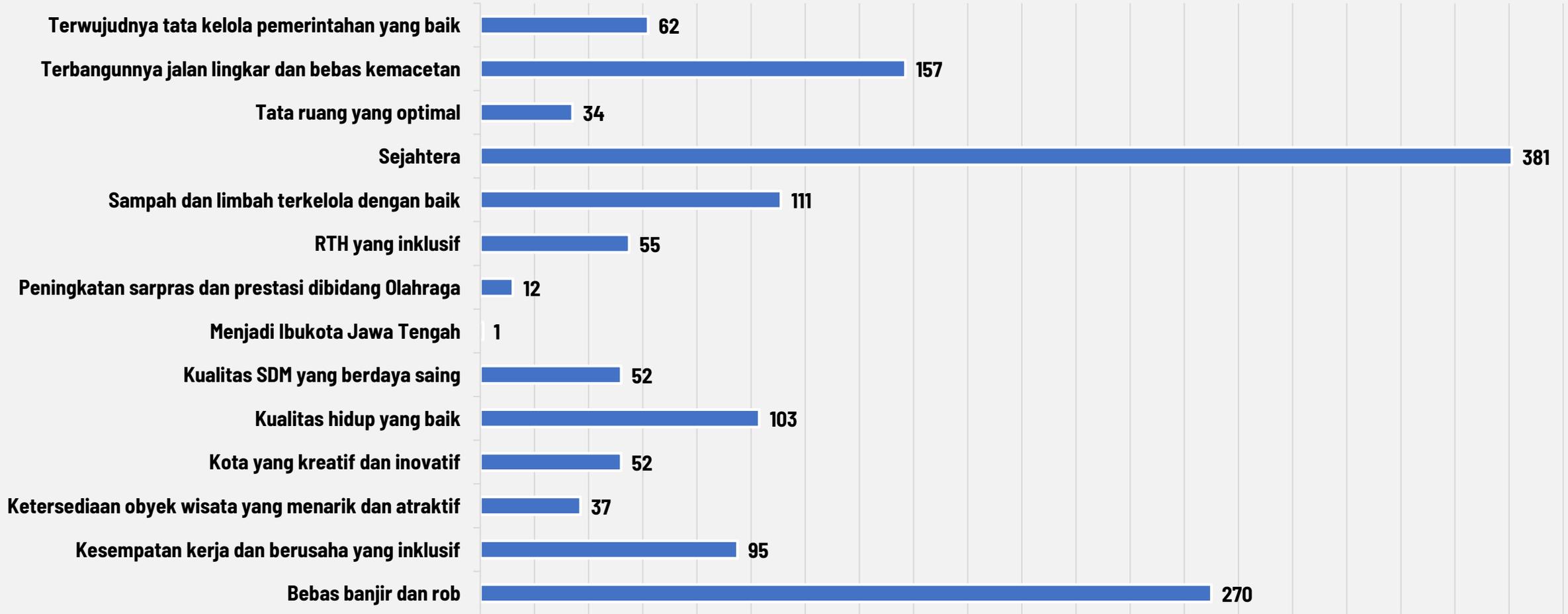
Permasalahan Kesejahteraan Masyarakat



Permasalahan Penyelenggaraan Pemerintahan



Harapan Untuk Kota Pekalongan di 2045





*City Of Crafts
and Folk Art*

Kota Pekalongan

Designed UNESCO
Creative City In 2014

Terima Kasih